



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI. Kamis 30 November 2023



RINGKASAN BERITA HARI INI

Ning Sasha Ajak Perhatian Tumbuh Kembang Anak

Salah satu tugas pokok DPRD Kabupaten Sidoarjo adalah mengawasi dan mengontrol pelaksanaan kebijakan pemerintah daerah. Salah satunya adalah memastikan tumbuh kembang anak-anak di Kabupaten Sidoarjo.

Ning Sasha, Wakil Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, mengajak seluruh masyarakat untuk memperhatikan tumbuh kembang anak-anak. Ia mengatakan, tumbuh kembang anak-anak sangat penting untuk masa depan mereka.

Ning Sasha mengatakan, pemerintah daerah harus memastikan ketersediaan layanan kesehatan untuk tumbuh kembang anak-anak. Ia juga meminta masyarakat untuk memperhatikan tumbuh kembang anak-anak di rumah.

Dirilai Anak Tirikan Warga Sekitar, PT MSJ Didemo

Salah satu tugas pokok DPRD Kabupaten Sidoarjo adalah mengawasi dan mengontrol pelaksanaan kebijakan pemerintah daerah. Salah satunya adalah memastikan tumbuh kembang anak-anak di Kabupaten Sidoarjo.

PT MSJ Didemo, perusahaan pembuat beton, dirilai oleh warga sekitar karena aktivitasnya yang menimbulkan debu dan bising. Warga sekitar merasa terganggu dengan aktivitas perusahaan tersebut.

PT MSJ Didemo mengatakan, perusahaan tersebut telah mematuhi peraturan yang berlaku. Ia juga mengatakan, perusahaan tersebut telah melakukan upaya untuk mengurangi debu dan bising.

Penyidikan Dugaan Korupsi Delta Tirta

Penyidikan dugaan korupsi Delta Tirta sedang berlangsung. Tim penyidikan sedang memeriksa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan proyek tersebut.

Delta Tirta, perusahaan pembuat air minum, diduga melakukan korupsi dalam proyek pembangunan infrastruktur air minum. Tim penyidikan sedang memeriksa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan proyek tersebut.

Delta Tirta mengatakan, perusahaan tersebut telah mematuhi peraturan yang berlaku. Ia juga mengatakan, perusahaan tersebut telah melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas layanan air minum.

Pajak Restoran Tembus Rp 100 M

Penerimaan pajak daerah Sidoarjo mencapai 92,59 persen, pajak restoran menembus Rp.100 miliar. Hal ini menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang positif di Kabupaten Sidoarjo.

Penerimaan pajak daerah Sidoarjo mencapai 92,59 persen, pajak restoran menembus Rp.100 miliar. Hal ini menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang positif di Kabupaten Sidoarjo.

Penerimaan pajak daerah Sidoarjo mencapai 92,59 persen, pajak restoran menembus Rp.100 miliar. Hal ini menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang positif di Kabupaten Sidoarjo.

DPDR Dorong Penyerapan Anggaran Lebih Efektif dan Efisien

DPDR Kabupaten Sidoarjo mendorong penyerapan anggaran lebih efektif dan efisien. Hal ini penting untuk memastikan bahwa anggaran yang telah ditetapkan dapat digunakan secara optimal.

DPDR Kabupaten Sidoarjo mendorong penyerapan anggaran lebih efektif dan efisien. Hal ini penting untuk memastikan bahwa anggaran yang telah ditetapkan dapat digunakan secara optimal.

DPDR Kabupaten Sidoarjo mendorong penyerapan anggaran lebih efektif dan efisien. Hal ini penting untuk memastikan bahwa anggaran yang telah ditetapkan dapat digunakan secara optimal.

Proyek SMPN 2 Tulangan dan SMPN 2 Prambon Tinggal Sebulan

Proyek SMPN 2 Tulangan dan SMPN 2 Prambon tinggal sebulan. Hal ini menunjukkan kemajuan pembangunan infrastruktur pendidikan di Kabupaten Sidoarjo.

Proyek SMPN 2 Tulangan dan SMPN 2 Prambon tinggal sebulan. Hal ini menunjukkan kemajuan pembangunan infrastruktur pendidikan di Kabupaten Sidoarjo.

Proyek SMPN 2 Tulangan dan SMPN 2 Prambon tinggal sebulan. Hal ini menunjukkan kemajuan pembangunan infrastruktur pendidikan di Kabupaten Sidoarjo.

KPRI Pertanyakan Dasar Penghapusan Utang

KPRI mempertanyakan dasar penghapusan utang. Hal ini penting untuk memastikan bahwa penghapusan utang dilakukan secara transparan dan akuntabel.

KPRI mempertanyakan dasar penghapusan utang. Hal ini penting untuk memastikan bahwa penghapusan utang dilakukan secara transparan dan akuntabel.

KPRI mempertanyakan dasar penghapusan utang. Hal ini penting untuk memastikan bahwa penghapusan utang dilakukan secara transparan dan akuntabel.

Tak Kunjung Dapat Bantuan

Tak kunjung dapat bantuan. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat membutuhkan bantuan yang lebih banyak untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

Tak kunjung dapat bantuan. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat membutuhkan bantuan yang lebih banyak untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

Tak kunjung dapat bantuan. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat membutuhkan bantuan yang lebih banyak untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

Masih Musim Hujan

Masih musim hujan. Hal ini menunjukkan bahwa musim hujan masih berlangsung di Kabupaten Sidoarjo. Masyarakat perlu waspada terhadap banjir dan tanah longsor.

Masih musim hujan. Hal ini menunjukkan bahwa musim hujan masih berlangsung di Kabupaten Sidoarjo. Masyarakat perlu waspada terhadap banjir dan tanah longsor.

Masih musim hujan. Hal ini menunjukkan bahwa musim hujan masih berlangsung di Kabupaten Sidoarjo. Masyarakat perlu waspada terhadap banjir dan tanah longsor.

Tes Kandungan Air Sungai Mojaranggung

Tes kandungan air Sungai Mojaranggung. Hal ini penting untuk memastikan bahwa kualitas air di Sungai Mojaranggung memenuhi standar kesehatan.

Tes kandungan air Sungai Mojaranggung. Hal ini penting untuk memastikan bahwa kualitas air di Sungai Mojaranggung memenuhi standar kesehatan.

Tes kandungan air Sungai Mojaranggung. Hal ini penting untuk memastikan bahwa kualitas air di Sungai Mojaranggung memenuhi standar kesehatan.

DALAM ANGKA

Dalam angka, 80 persen telepon ke 112 hanya iseng. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar panggilan ke 112 adalah panggilan iseng.

Dalam angka, 80 persen telepon ke 112 hanya iseng. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar panggilan ke 112 adalah panggilan iseng.

Dalam angka, 80 persen telepon ke 112 hanya iseng. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar panggilan ke 112 adalah panggilan iseng.

Betonisasi Tulangan-Durungbedug Tuntas 100 Persen

Betonisasi Tulangan-Durungbedug tuntas 100 persen. Hal ini menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur jalan di Kabupaten Sidoarjo telah selesai.

Betonisasi Tulangan-Durungbedug tuntas 100 persen. Hal ini menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur jalan di Kabupaten Sidoarjo telah selesai.

Betonisasi Tulangan-Durungbedug tuntas 100 persen. Hal ini menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur jalan di Kabupaten Sidoarjo telah selesai.

Di juga menjelaskan bagaimana intensitas gelombang tinggi yang terjadi. Mengingat pada BMKG Tanjung Perak Surabaya, Oly mengatakan bahwa gelombang tinggi saat ini masih dalam kategori sedang.

Di juga menjelaskan bagaimana intensitas gelombang tinggi yang terjadi. Mengingat pada BMKG Tanjung Perak Surabaya, Oly mengatakan bahwa gelombang tinggi saat ini masih dalam kategori sedang.

Di juga menjelaskan bagaimana intensitas gelombang tinggi yang terjadi. Mengingat pada BMKG Tanjung Perak Surabaya, Oly mengatakan bahwa gelombang tinggi saat ini masih dalam kategori sedang.

Kami sudah tinjau sekaligus mengambil sampel air di Sungai Mojaranggung yang sempat ditapakan berubah busuk. Sedangkan kami telah di laboratorium.

Kami sudah tinjau sekaligus mengambil sampel air di Sungai Mojaranggung yang sempat ditapakan berubah busuk. Sedangkan kami telah di laboratorium.

Kami sudah tinjau sekaligus mengambil sampel air di Sungai Mojaranggung yang sempat ditapakan berubah busuk. Sedangkan kami telah di laboratorium.

Dinkes Imbau Masyarakat Lakukan Langkah Antisipasi DBD

Dinkes imbau masyarakat lakukan langkah antisipasi DBD. Hal ini penting untuk mencegah penyebaran penyakit DBD di Kabupaten Sidoarjo.

Dinkes imbau masyarakat lakukan langkah antisipasi DBD. Hal ini penting untuk mencegah penyebaran penyakit DBD di Kabupaten Sidoarjo.

Dinkes imbau masyarakat lakukan langkah antisipasi DBD. Hal ini penting untuk mencegah penyebaran penyakit DBD di Kabupaten Sidoarjo.

Antisipasi Banjir, Pemkab Sidoarjo Buat 27 Ribu Resapan Biopori

Antisipasi banjir, Pemkab Sidoarjo buat 27 ribu resapan biopori. Hal ini menunjukkan upaya pemerintah daerah untuk meningkatkan ketahanan infrastruktur di Kabupaten Sidoarjo.

Antisipasi banjir, Pemkab Sidoarjo buat 27 ribu resapan biopori. Hal ini menunjukkan upaya pemerintah daerah untuk meningkatkan ketahanan infrastruktur di Kabupaten Sidoarjo.

Antisipasi banjir, Pemkab Sidoarjo buat 27 ribu resapan biopori. Hal ini menunjukkan upaya pemerintah daerah untuk meningkatkan ketahanan infrastruktur di Kabupaten Sidoarjo.

DPDR Dorong Penyerapan...

Pihaknya juga berharap bahwa dengan pendekatan yang lebih sistematis, penyerapan anggaran tahun ini akan memberikan dampak positif pada pembangunan daerah dan kesejahteraan masyarakat. (nis/vga)

Penerimaan Pajak Daerah Sidoarjo Capai 92,59 Persen, Pajak Restoran Tembus Rp.100 Miliar

Penerimaan pajak daerah Sidoarjo mencapai 92,59 persen, pajak restoran menembus Rp.100 miliar. Hal ini menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang positif di Kabupaten Sidoarjo.

Penerimaan pajak daerah Sidoarjo mencapai 92,59 persen, pajak restoran menembus Rp.100 miliar. Hal ini menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang positif di Kabupaten Sidoarjo.

Penerimaan pajak daerah Sidoarjo mencapai 92,59 persen, pajak restoran menembus Rp.100 miliar. Hal ini menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang positif di Kabupaten Sidoarjo.

32.543 Panggilan Iseng Masuk Call Center 112 Sidoarjo

32.543 panggilan iseng masuk call center 112 Sidoarjo. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar panggilan ke 112 adalah panggilan iseng.

32.543 panggilan iseng masuk call center 112 Sidoarjo. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar panggilan ke 112 adalah panggilan iseng.

32.543 panggilan iseng masuk call center 112 Sidoarjo. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar panggilan ke 112 adalah panggilan iseng.

Sangat Disayangkan! Pengelolaan BPNTD Tidak Memadai, Lansia Tak Kunjung Dapat Bantuan

Sangat disayangkan! Pengelolaan BPNTD tidak memadai, lansia tak kunjung dapat bantuan. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah perlu meningkatkan kualitas layanan untuk lansia.

Sangat disayangkan! Pengelolaan BPNTD tidak memadai, lansia tak kunjung dapat bantuan. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah perlu meningkatkan kualitas layanan untuk lansia.

Sangat disayangkan! Pengelolaan BPNTD tidak memadai, lansia tak kunjung dapat bantuan. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah perlu meningkatkan kualitas layanan untuk lansia.

Kominfo Sidoarjo Gelar Monev Layanan Respon Cepat Call Center 112

Kominfo Sidoarjo gelar monev layanan respon cepat call center 112. Hal ini menunjukkan upaya pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas layanan call center 112.

Kominfo Sidoarjo gelar monev layanan respon cepat call center 112. Hal ini menunjukkan upaya pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas layanan call center 112.

Kominfo Sidoarjo gelar monev layanan respon cepat call center 112. Hal ini menunjukkan upaya pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas layanan call center 112.

Pimpinan DLHK Tek Hadir, Hearing Soal Perbup Kenaikan Tarif Sempah Deadlock

Pimpinan DLHK tek hadir, hearing soal perbup kenaikan tarif sampah deadlock. Hal ini menunjukkan bahwa pembahasan kenaikan tarif sampah masih menemui kendala.

Pimpinan DLHK tek hadir, hearing soal perbup kenaikan tarif sampah deadlock. Hal ini menunjukkan bahwa pembahasan kenaikan tarif sampah masih menemui kendala.

Pimpinan DLHK tek hadir, hearing soal perbup kenaikan tarif sampah deadlock. Hal ini menunjukkan bahwa pembahasan kenaikan tarif sampah masih menemui kendala.

Gus Mudhlor Minta Petugas Puskesmas Bersikap Ramah

Gus Mudhlor minta petugas puskesmas bersikap ramah. Hal ini penting untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan di Kabupaten Sidoarjo.

Gus Mudhlor minta petugas puskesmas bersikap ramah. Hal ini penting untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan di Kabupaten Sidoarjo.

Gus Mudhlor minta petugas puskesmas bersikap ramah. Hal ini penting untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan di Kabupaten Sidoarjo.

PELAYANAN

PELAYANAN. Hal ini menunjukkan upaya pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas layanan publik di Kabupaten Sidoarjo.

PELAYANAN. Hal ini menunjukkan upaya pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas layanan publik di Kabupaten Sidoarjo.

PELAYANAN. Hal ini menunjukkan upaya pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas layanan publik di Kabupaten Sidoarjo.

PREDIKSI: Prakirawan BMKG Juanda saat bertugas di ranggunya.

Prediksi prakirawan BMKG Juanda saat bertugas di ranggunya. Hal ini menunjukkan bahwa prakirawan BMKG Juanda sedang bertugas di Kabupaten Sidoarjo.

Prediksi prakirawan BMKG Juanda saat bertugas di ranggunya. Hal ini menunjukkan bahwa prakirawan BMKG Juanda sedang bertugas di Kabupaten Sidoarjo.

Prediksi prakirawan BMKG Juanda saat bertugas di ranggunya. Hal ini menunjukkan bahwa prakirawan BMKG Juanda sedang bertugas di Kabupaten Sidoarjo.

Diperbany oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo

Penyidikan Dugaan Korupsi Delta Tirta

KPRI Pertanyakan Dasar Penghapusan Utang

Sidoarjo, Memorandum

Dugaan korupsi di Perumda PDAM Delta Tirta yang saat ini masih dalam proses penyidikan Kejaksaan Negeri (Kejari) Sidoarjo, terus menjadi perbincangan. Sebelumnya (28/11), kejaksaan sempat menyita barang bukti berupa uang tunai senilai lebih dari Rp 1,8 miliar.

Uang itu disita dari kasus dugaan tindak pidana korupsi pasang baru (pasba) yang bermula dari adanya perjanjian kerja sama, antara PDAM Delta Tirta Sidoarjo dengan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI), untuk pekerjaan pengadaan

pasba sambungan langganan periode 2012-2015.

Dalam perjanjian, disebutkan bahwa pihak kedua, yaitu KPRI Delta Tirta Sidoarjo melaksanakan pekerjaan sambungan langganan setelah menerima pemberitahuan lewat program CORE (*computerized registration*) atau program lainnya atau lewat data elektronik yang tersedia dan dapat digunakan sebagai dasar/acuan pemasangan sambungan langganan atau sebagai surat perintah kerja (SPK).

Namun, kuasa hukum pengurus KPRI, Nizar Fikri

menyebutkan, dalam perkara ini tidak boleh dipotong di tengah begitu saja. Yang berkaitan antara pihak PDAM Delta Tirta dengan pihak KPRI yang saat itu ada kelebihan dana. Namun di sisi lain, pihak PDAM juga memiliki utang piutang kepada KPRI. Saat itu, pihak KPRI yang telah mengerjakan proyek pasba kepada pelanggan, masih memiliki tagihan utang dari PDAM yang belum dibayarkan. Hingga ada ada anjuran dari Inspektorat Pemkab Sidoarjo agar PDAM Delta Tirta segera melakukan penagihan utang atas pasba tersebut.

"PDAM memiliki utang kepada KPRI, dan KPRI juga memiliki hak tagih kepada PDAM itu tidak boleh dipisah. Kalau jumlahnya setelah kami kalkulasi itu sekitar Rp m Miliar, sedangkan PDAM memiliki hak tagih kepada KPRI itu senilai Rp 4 miliar lebih," ujar Nizar Fikri, Rabu (29/11).

Ia mengatakan, perkara ini dapat diselesaikan dengan cara duduk bersama. Ia meyakini dapat selesai secara gamblang jika kedua belah pihak sama-sama mempertemukan besaran utang piutangnya. Bahkan kata dia, jika dikalkulasi, ada kemungkinan pihak PDAM masih

mempunyai sisa utang kepada KPRI.

"Kami justru mempertanyakan karena kalau tidak salah, di laporan keuangan PDAM sejak tahun 2016 sampai 2021 itu mencatat piutang KPRI ke PDAM, namun di tahun 2022 utang PDAM ke KPRI tiba-tiba hilang begitu saja," urainya.

Pihak KPRI pun mempertanyakan, landasan dan dasar apa yang digunakan oleh pihak PDAM, yang tiba-tiba menghapus. Padahal sejak 2016 hingga 2021, PDAM konsisten mencatat keuangan piutang tersebut. (met/jok/epe)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Dinilai Anak Tirikan Warga Sekitar, PT MSJ Didemo

Sidoarjo, Memorandum

Ratusan warga dan anggota Karang Taruna (Kartar) Desa Jabaran, Kecamatan Balongbendo mendemo PT Multi Spunindo Jaya (MSJ) yang berlokasi di desa setempat, Rabu (29/11). Mereka menutup akses gerbang utama perusahaan itu, serta melakukan orasi dengan membentangkan spanduk dan poster. Isinya, meminta kepastian dan keadilan.

Dari pantauan, massa meminta perusahaan agar memprioritaskan penerimaan pekerja baru untuk masyarakat desa setempat dengan persentasi 70 persen. Sebab, sebelumnya perusahaan dinilai menganaktirikan warga sekitar. Warga juga meminta tentang pengelolaan sampah agar melibatkan pihak desa, serta meminta agar perusahaan memberikan kuota dalam hal pengelolaan jasa angkut atau transporter.

Kendati direspons manajemen, namun korlap aksi Yohan



Warga dan Kartar Desa Jabaran unjuk rasa di depan kantor PT MSJ.

Septiano mengungkap kekecewaannya usai mediasi. "Kami kecewa dengan hasil mediasi. Sebab, yang menemui bukan *owner* pabrik, melainkan kuasa hukumnya," kata dia.

Yohan mengatakan, dari beberapa poin tuntutan yang disampaikan, kuasa hukum perusahaan menjawab tidak sesuai dengan fakta yang ada. Berbeda

dengan janji *owner* perusahaan yang dinilai warga sebenarnya sangat *responsible*. "*Owner*-nya pernah bilang, kalau misalnya yang mengelola ekspedisi ini Kartar Desa Jabaran, meskipun harganya lebih tinggi, tidak masalah, karena itu merupakan bagian dari sumbangsih kita pada desa," ujar Yohan.

Pendamping dari Serikat

Buruh Muslim Indonesia (Sarbumusi), Ahmad Yani menambahkan, pihaknya juga menemukan indikasi kebohongan dari paparan kuasa hukum perusahaan. Seperti rekrutmen tenaga kerja yang mengaku sudah 50 persen, dan untuk pengelolaan sampah sudah melibatkan warga setempat.

"Fakta di lapangan, dari 900

anggota kartar yang ada, kalau memang sudah direkrut 50 persen, berarti tinggal 450 orang, tapi riilnya, per hari ini pemuda Jabaran masih banyak yang menganggur. Kemudian pengelolaan sampah, kalau memang sudah melibatkan warga, warga yang mana," tandas Yani.

Menurut Yani, sesuai arahan bupati, berdirinya industri di Sidoarjo ini, salah satunya adalah untuk mengurangi angka pengangguran, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan peningkatan kapasitas SDM. "Harusnya warga setempat di prioritaskan, namun kenyataannya yang bekerja di pabrik spons ini kebanyakan dari luar desa, bahkan dari luar Sidoarjo," beber Yani yang mengaku akan melayangkan permintaan *hearing* ke legislatif untuk masalah ini. Sayangnya, manajemen ketika hendak dikonfirmasi malah menginstruksikan sekuriti untuk menutup gerbang. (met/jok/epe)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

■ **BMKG**



M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

PREDIKSI: Prakirawan BMKG Juanda saat bertugas di ruangannya.

Masuki Musim Hujan, Diprediksi Terjadi Cuaca Buruk

SEDATI-Memasuki musim hujan, Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Juanda memprediksi akan terjadinya cuaca buruk. Meski begitu musim hujan di Jawa Timur belum terjadi secara merata.

Prakirawan BMKG, Oky Sukma Hakim mengatakan, pada November ini ada sekitar 40 persen wilayah Jawa Timur sudah memasuki musim hujan. Sebagian lainnya akan terjadi pada Desember.

"Jadi sekitar 50 persen musim penghujan akan datang ke wilayah lainnya, kami perkirakan sepekan kedepan seluruh wilayah Jawa Timur sudah memasuki musim penghujan secara merata," ucapnya, Rabu (29/11).

● Ke Halaman 10

Masuki Musim Hujan,...

Oky memperkirakan, puncak musim hujan akan terjadi pada Januari hingga Februari 2024. Sehingga kemungkinan akan terjadi cuaca buruk. "Hujan disertai angin kencang berpotensi karena itu biasanya ditimbulkan oleh awan kumulonimbus," jelasnya.

Dia menyebut tanda dari cuaca buruk yakni tingginya curah hujan. Sehingga ia pun berharap kewaspadaan masyarakat akan potensi terjadinya banjir dan tanah longsor.

Dia juga menjelaskan bagaimana intensitas gelombang tinggi yang terjadi. Mengacu pada BMKG Tanjung Perak Surabaya, Oky mengatakan bahwa gelombang tinggi saat ini masih dalam kategori sedang.

Artinya gelombang air laut dapat mencapai 2,5 meter.

Hal tersebut terjadi di Samudera Hindia wilayah Jawa Timur dan laut Jawa. Karena hal itu pula dikeluarkan peringatan akan kewaspadaan terhadap terjadinya banjir rob.

Dia mengimbau agar masyarakat

lebih memperhatikan lingkungannya terhadap kebersihan, terutama saluran drainase. Supaya air hujan yang turun dapat mengalir ke saluran pembuangan dengan baik.

Sedangkan untukantisipasi adanya hujan yang disertai angin kencang, ia meminta agar masyarakat jangan berlindung di bawah pohon, terlebih pada pohon yang lapuk.

"Lebih baik berlindung di bangunan yang kokoh di ruangan tertutup untuk mengantisipasi hujan yang disertai angin kencang," pungkasnya. (sai/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

DPRD Dorong Penyerapan Anggaran Lebih Efektif dan Efisien



KOTA-Menjelang akhir tahun, sejumlah proyek masih dalam proses pengerjaan. Anggota DPRD Sidoarjo Bangun Winarso menekankan perlunya penyerapan anggaran tahun ini lebih sehat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Diharapkan penyerapan anggaran berjalan efektif dan efisien sesuai dengan rencana dan prioritas program yang telah disusun. Bangun mengatakan, Organisasi Perangkat

Daerah (OPD) diminta untuk menjalankan tahapan program secara sistematis guna menghindari penumpukan anggaran di akhir tahun. Menurut dia, penyerapan anggaran yang rendah di awal tahun dan penumpukan di akhir tahun memiliki dampak tidak sehat pada perekonomian, administrasi, dan manajerial keuangan daerah. Politikus PAN tersebut mengimbau OPD untuk

fokus pada program yang ada. Serta menjalankan koordinasi, monitoring, dan evaluasi untuk mengatasi kendala lapangan. Hal itu karena manfaat anggaran adalah untuk pembangunan dan masyarakat. "Oleh karena itu, seluruh komponen terkait diharapkan berperan aktif sesuai tahapan program agar penyerapan dan pelaporan dapat dilakukan tepat waktu dan sesuai penjadwalan," ungkapnya.

PASTIKAN TEPAT WAKTU: Salah satu pengerjaan proyek di kawasan GOR Delta Sidoarjo.

ANNISA FIRDAUS/RADAR SIDOARJO

● Ke Halaman 10



DPRD Dorong Penyerapan...

Pihaknya juga berharap bahwa dengan pendekatan yang lebih sistematis, penyerapan anggaran tahun ini akan memberikan dampak positif pada pembangunan daerah dan kesejahteraan masyarakat. (nis/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dinkes Imbau Masyarakat Lakukan Langkah Antisipasi DBD

KOTA-Dalam upaya meminimalisir peningkatan kasus Demam Berdarah Dengue (DBD), Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo melalui Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Sidoarjo Athoillah mengungkapkan langkah antisipasi yang perlu dilakukan.

Pihaknya berharap semua sektor, baik pemerintah maupun swasta, mendukung gerakan satu rumah satu jumatik. Masing-masing rumah diharapkan memiliki juru pemantau jentik. "Tidak harus berasal dari tenaga kesehatan," ujarnya.

Tempat-tempat seperti kamar mandi, gendong yang

tidak tertutup rapat, kolam tanpa ikan, bahkan bagian belakang kulkas, menjadi fokus utama pemantauan.

Atho juga menekankan perlunya menghindari menggantung pakaian di luar, untuk mencegah penyebaran jentik nyamuk *Aedes Aegypti*. Selain itu, pihaknya mendorong penerapan prinsip 3M plus.

Yaitu menguras, menutup barang bekas, mendaur ulang, dan memberikan tambahan seperti memberi ikan di kolam, menanam tumbuhan pengusir nyamuk, menggunakan kelambu di kamar tidur, serta penggunaan semprot nyamuk atau lotion anti nyamuk.

Dengan keterlibatan aktif masyarakat dalam menerapkan langkah-langkah tersebut, diharapkan kasus DBD dapat berhasil ditekan. Tahun ini jumlah kasus DBD lebih sedikit dibandingkan tahun lalu.

"Pada 2022 kurang lebih ada 302 kasus, untuk tahun ini hingga November ada sebanyak 101 kasus," imbuhnya.

Atho juga menyoroti bahwa fogging hanya membunuh nyamuk dewasa tanpa membasmi jentiknya. Sehingga pendekatan 3M plus dianggap lebih efektif dalam memberantas sarang nyamuk. (nis/vga)



ANTISIPASI: Fogging yang dilakukan secara mandiri oleh salah satu perumahan di Gedangan beberapa waktu lalu.





BMS17

PERESMIAN PUSKESMAS: Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali menyempatkan meninjau fasilitas kesehatan saat meresmikan Puskesmas Urangagung 2, akhir pekan lalu.

Gus Mudhlor Minta Petugas Puskesmas Bersikap Ramah

SIDOARJO (BM) - Pemerataan kesehatan menjadi salah satu program prioritas Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Salah satunya dengan mendorong dan berkomitmen untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang terbaik.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali menekankan pentingnya peningkatan kualitas pelayanan di Puskesmas. Dengan cara petugas puskesmas harus lebih ramah dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

"Jika puskesmasnya sudah bagus, saya minta pelayanannya di tingkatkan harus lebih ramah tanpa membedakan membeda-

bedakan status mandiri ataupun BPJS," katanya di sela sambutan pada pembukaan Puskesmas Urangagung 2, Sabtu (25/11/2023).

Bupati yang akrab dipanggil Gus Muhdlor juga berharap, sebagai SDM pada pelayanan publik dimana letak penilaian ada di masyarakat, sehingga harus benar-benar profesional dalam memberikan pelayanan pasien, promosi akan dilakukan oleh pasien ketika telah mendapatkan kebaikan, keramahan saat melayani di Puskesmas.

"Paling tidak, jaga sikap, bahasa tubuh itu penting kalau kita menjadi bagian dari pelayanan publik,"

ucapnya.

Ia juga meminta agar pegawai dan masyarakat menjaga dengan baik dan memelihara bangunan Gedung dengan sebaik-baiknya.

"Saya juga minta pegawai benar-benar merawat dan memelihara bangunan gedung, serta masyarakat memanfaatkan semua fasilitas Puskesmas ini untuk kepentingan kesehatan," tutupnya.

Dengan adanya Puskesmas Urangagung 2, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo kini memiliki 31 puskesmas di wilayahnya, upaya ini diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas layanan kesehatan bagi masyarakat Sidoarjo. (udi)

© 2023 Berita Metro. All Rights Reserved.



Aktivitas petugas Call Center 112 Sidoarjo.

32.543 Panggilan Iseng Masuk Call Center 112 Sidoarjo

Sidoarjo - **HARIAN BANGSA**

Pemkab Sidoarjo mencatat telepon masuk di Call Center 112 Sidoarjo sebanyak 40.308 telepon masuk. Dan diantaranya 32.543 telepon masuk merupakan panggilan prank atau iseng yang diterima oleh petugas call center 112 Sidoarjo periode Januari hingga Oktober 2023.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlir mengatakan, keberadaan call center 112 Sidoarjo diharapkan sebagai kanal bantuan kegawantiratan sekaligus sebagai kanal pengaduan masyarakat dalam upaya meningkatkan kecepatan responsif pelayanan kepada masyarakat untuk mewujudkan Sidoarjo gemilang dan meningkatkan layanan publik.

"Adanya Call Center 112 ini tujuannya tidak lain tidak bukan untuk memudahkan masyarakat Sidoarjo menyampaikan kesulitannya, seperti misalnya ada

hewan masuk di rumahnya, dan layanan kegawantiratan lainnya," cetusnya, Rabu (29/11).

Bupati yang akrab dipanggil Gus Muhdlir itu, juga menyebut bahwa dari telepon masuk yang telah diterima oleh petugas call center 112 akan diverifikasi. Semua diproses menjadi bentuk laporan yang diteruskan oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait dan instansi vertikal.

"Dari telepon masuk yang jumlahnya 40.308 tersebut, yang menjadi laporan dan diteruskan oleh OPD terkait adalah sebanyak 1.597 laporan, sedangkan 6.178 laporan adalah instansi vertikal seperti PLN, Telkom," ujarnya.

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Kuminfo) Sidoarjo, Noer Rulmawati menambahkan, dari 1.597 laporan yang sudah diteruskan dan ditindaklanjuti oleh OPD terkait, yaitu berupa laka, evaluasi hewan, penangi-

nan Orang Dalam Gangguan Jera (ODGJ), penertaman jalan umum, dan jalan rusak.

"Jika kami tarik laporan terbanyak periode Januari hingga Oktober 2023, laporan terbanyak adalah PJK sebanyak 430 laporan, disusul laka lintas, jalan rusak, kebakaran, serta kriminalitas," bebernya.

Noer Rulmawati menambahkan tiap tahun Diskominfo Sidoarjo terus melakukan monitoring dan evaluasi agar call center 112 ini dapat benar-benar optimal bermanfaat oleh masyarakat terutama untuk pelayanan publik kepada masyarakat Sidoarjo.

"Monev terus kami lakukan dengan OPD terkait, karena berjalan Call Center 112 ini dibutuhkan kerjasama antara stakeholder di Kabupaten Sidoarjo agar tercapai pelayanan publik terbaik sesuai harapan Bupati Sidoarjo," pungkasnya. (starus)

CS Ditulis dengan Call Center

Proyek SMPN 2 Tulangan dan SMPN 2 Prambon Tinggal Sebulan

Progres Masing-Masing Baru 50 Persen

SIDOARJO - Pembangunan lanjutan SMPN 2 Tulangan dan SMPN 2 Prambon kini masih 50 persen. Ada kekurangan sekitar 9 persen dari target. Padahal, waktu pengerjaan kurang sebulan lagi.

Saat ini, pembangunan fondasi di dua sekolah tersebut sudah tuntas. Sebagian rangka bangunan juga sudah rampung. Sebagian masih digarap. Tembok bangunan sekolah sedang dikerjakan. Lantai sekolah juga sedang dicor. Pemasangan keramik belum dilakukan karena menunggu pengecoran



BARU SETENGAH: Pekerja menyelesaikan pembangunan gedung SMPN 2 Tulangan, Sidoarjo, kemarin (29/11). Targetnya selesai akhir tahun.

lantai selesai.

Kepala Bidang Pengendalian, Pengawasan, Sarana, dan Prasarana Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo Heri

Purwanto mengatakan, capaian pembangunan dua sekolah tersebut beriringan. "Masing-masing terbangun sekitar 50 persen," katanya.

Heri mengakui, ada keku-

rangan dari target mingguan. Menurut dia, hal itu tak masalah. Sebab, pengerjaan yang memiliki bobot persentase tinggi sedang berlangsung. "Begitu nanti selesai, naiknya bisa signifikan," jelasnya.

Misalnya, saat ini pekerja menuntaskan struktur bangunan, tembok, dan dek bagian atap kelas maupun masjid. Termasuk pengerjaan bagian lantai. "Bobot persentasenya itu tinggi," ujarnya.

Dalam waktu dekat, pengerjaan tersebut tuntas. Dengan begitu, pekerja bisa melanjutkan pemasangan keramik, genting, plester tembok, dan lainnya. "Beriringan juga digarap bagian pagar dan

gapuranya," tuturnya.

Heri optimistis proyek tersebut selesai tepat waktu, yakni 31 Desember. Pihaknya juga rutin melakukan pengawasan, bahkan seminggu sekali. Tujuannya, memastikan kualitas pembangunan sesuai spesifikasi dan proses pembangunan selesai sesuai target. Sebab, proyek tersebut harus tuntas akhir tahun ini.

Awal tahun depan, rencananya para siswa mulai belajar di bangunan baru tersebut. Baik siswa SMPN 2 Tulangan yang saat ini ditempatkan di SMPN 1 Tulangan maupun siswa SMPN 2 Prambon yang saat ini masih ditempatkan di SMPN 1 Prambon. (uzl/c7/any)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Tes Kandungan Air Sungai Mojorangagung



Kami sudah tinjau sekaligus mengambil sampel air di Sungai Mojorangagung di Kecamatan Wonoayu yang sempat dilaporkan berbau busuk. Sedang kami teliti di laboratorium. Hasilnya masih proses. Ada indikasi limbah dibuang di sana, tapi masih kami pastikan.”



M. BAHRUL AMIG

Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo berbicara terkait tindak lanjut laporan Sungai Mojorangagung yang berbau busuk

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos

Antisipasi Banjir, Pemkab Sidoarjo Buat 27 Ribu Resapan Biopori

SIDOARJO (BM) - Berbagai upaya terus dilakukan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo guna mengantisipasi banjir. Salah satunya, membuat sebanyak 27 ribu lubang resapan biopori melalui gerakan satu aparatur sipil negara (ASN) dua lubang biopori.

Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Sidoarjo, Makhmud mengatakan, pembuatan biopori ini merupakan bentuk kepedulian anggota Korpri terhadap lingkungan dan mendorong semangat dalam bekerja dan berkontribusi melayani kepentingan publik serta mewujudkan fungsinya sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa.

"Pada kesempatan ini kami membuat biopori sebanyak 60 titik di sekitar

Balai Desa Tropodo sebagai titik awal yang dilanjutkan oleh seluruh ASN Pemerintah Kabupaten Sidoarjo yang jumlahnya 13.500 orang. Setiap orang membuat 2 biopori sehingga ada 27 ribu lubang biopori yang menyebar di wilayah Kabupaten Sidoarjo," kata Makhmud.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor menyampaikan bahwa gerakan ini sebagai aksi nyata dari ASN Pemkab Sidoarjo peduli lingkungan sebagai antisipasi banjir dan mengurangi sampah organik rumah dan perkantoran.

"Pembuatan lubang resapan biopori dapat memberikan beberapa manfaat seperti mengurangi sampah organik, menyuburkan tanah, mem-

bantu mencegah banjir dan genangan air hujan serta meningkatkan penyerapan air tanah," kata Gus Muhdlor sapaan akrab Ahmad Muhdlor.

Gus Muhdlor mengatakan jumlah lubang biopori yang dibuat ASN sebanyak 27 ribu lubang. Pembuatannya di rumah masing-masing. Bagi ASN yang tinggal di luar Sidoarjo pembuatan lubang biopori dilakukan di kantor-kantor pemerintah tempat bekerja serta di ruang terbuka hijau.

"Lubang biopori dibuat dengan diameter 10-30 centimeter. Adapun kedalamannya 50-120 centimeter. Selain berfungsi sebagai resapan, biopori juga berfungsi mengurangi sampah organik rumah tangga dan perkantoran," ucapnya. (udi)



BM/ST

CS Ditemui dengan CamScanner



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



SELESAI
LEBIH CEPAT:
Pengendara
melintas di
ruas jalan
Tulangan-
Durungbedug
yang baru
selesai
dibeton
kemarin
(29/11).

Betonisasi Tulangan-Durungbedug Tuntas 100 Persen

SIDOARJO - Proyek betonisasi ruas jalan Desa Tulangan-Durungbedug, Kecamatan Candi, sudah tuntas 100 persen. Namun, belum bisa dilewati seluruhnya karena menunggu usia beton.

Proyek betonisasi sepanjang 1.450 meter dengan lebar 4 meter tersebut selesai sesuai target. Betonisasi jalan yang melintasi empat desa, yakni

Tulangan, Medalem, Sudlimoro, dan Durungbedug, itu ditarget selesai hari ini (30/11).

Kabid Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga, dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Rizal Asnan mengatakan, seluruh proses betonisasi di sana sudah rampung. Tinggal pemasangan alat kelengkapan jalan seperti marka maupun rambu.

Pengecekan kualitas beton juga sudah dilakukan.

Dia menyebut proses betonisasi di sana berjalan tanpa kendala. Progres mingguan juga konsisten terpenuhi sesuai target. Meskipun sudah 100 persen, kemarin (29/11) memang masih ada pekerja yang terlihat di lokasi. Namun, mereka hanya membersihkan sisa material. Ada sisa-sisa

pasir di atas jalan yang harus dibersihkan. Pihaknya belum membuka akses tersebut karena menunggu kematangan usia beton. Dengan begitu, untuk sementara warga masih harus menggunakan akses jalan alternatif. Minggu depan jalan tersebut sudah bisa dilewati.

Meskipun ada sebagian yang menunggu usia beton,

sebagian besar jalan sudah dibuka dan bisa dilewati. Kemarin tampak para warga sudah memanfaatkan jalan baru tersebut.

Rizal mengatakan, berangsur-angsur proyek betonisasi jalan tuntas. Dalam waktu dekat, betonisasi Tarik-Mliriprowo juga selesai 100 persen. Proyeksinya, minggu depan tuntas. (uzl/c7/any)

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos

Pajak Restoran Tembus Rp 100 M

Sidoarjo - HARIAN BANGSA
Kontribusi penerimaan pajak restoran dan hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sidoarjo terus meningkat. Tahun ini realisasi penerimaan pajak restoran bahkan sudah tembus di atas Rp 100 miliar atau sebesar Rp103.253.831.453.

Sedangkan realisasi penerimaan pajak hotel per 27 November 2023 sudah mencapai Rp 19.752.382.617. Tren kenaikan pajak restoran dan hotel itu dimulai dari tahun 2020 sampai tahun 2023.

Wabup Sidoarjo Subandi mengapresiasi capaian kontribusi penerimaan pajak hotel dan restoran terhadap PAD Sidoarjo yang terus meningkat tersebut. "Hal ini menunjukkan kemampuan dan kesadaran masyarakat membayar pajak sudah mulai meningkat," cetusnya saat membuka FGD Wajib Pajak Restoran dan Hotel yang digelar Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) Sidoarjo, Senin (27/11). Subandi menambahkan, berbagai pembangunan yang ada tidak

terlepas dari kontribusi wajib pajak. Ia menegaskan, penerimaan pajak daerah merupakan sumber PAD yang terbesar.

Target penerimaan PAD dari sektor pajak ditahun 2023 ini sebagai besar telah tercapai.

Sampai dengan hari ini, penerimaan pajak daerah sudah mencapai 92,59 persen atau sebesar Rp. 1.124.942.057.779. "Ini perlu terus dipertahankan sehingga pembangunan terjamin dan bemuara sejahteranya masyarakat Sidoarjo," tandasnya. Mantan Ketua Komisi A

DPRD Sidoarjo ini pun mengapresiasi pemilik hotel dan restoran yang telah patuh dan taat dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai wajib pajak. "Oleh karenanya penghargaan kepada wajib pajak patut diberikan," tandasnya.

Kepala BPPD Sidoarjo Ari Suryono menjelaskan, di tahun 2020 realisasi penerimaan pajak restoran Rp 64.616.576.015. Namun di tahun 2021 sempat mengalami sedikit penurunan menjadi Rp 63.518.290.481. Sedangkan di tahun 2022 naik signifikan menjadi

Rp 89.635.837.875.

Di tahun 2023 ini kembali naik sebesar Rp103.253.831.453 per 27 November 2023. "Pajak restoran sudah mengalami kenaikan padahal belum tutup penerimaan pajak di akhir Desember 2023," bebemnya.

Ari juga optimis pada penutupan penerimaan pajak hotel di akhir bulan Desember 2023, akan mencapai kenaikan tertinggi (status)



Wabup Subandi menyerahkan penghargaan Wajib Pajak Panutan 2023, Senin (27/11).

CS Dipindai dengan CamScanner

HARIAN BANGSA
Koran Warga, Jatim



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

✓ DELTA PUNYA

Dulu Angker, Kini Jadi Tempat Rekreasi Anak

SIDOARJO - Karena ingin membuang *image* angker, warga dan Pemdes Kalisampurno, Tanggulangin, mengubah sekitar bendungan atau dam menjadi tempat wisata yang penuh warna dan ramah anak.

Untuk mencapai lokasi yang dinamakan Wisata Dam Kalisampurno ini, pengunjung harus melewati perkampungan yang jalannya hanya cukup untuk satu mobil. Selepas sampai di lokasi, langsung tersaji hamparan taman di pinggir sungai yang luas dan berwarna-warni.

Kades Kalisampurno Dedi Purwandoyo mengungkapkan, bantaran sungai dekat bendungan ini diubah sejak 2021. "Dulunya semak dan banyak pohon di sini. Orang lewat sini takut angker," ungkapnya.

Selain itu, usia dam yang sudah mencapai 67 tahun plus keberadaan rel lori untuk mengangkut tebu semasa zaman penjajahan Belanda membuat lokasi tersebut terkesan angker. "Terus, karena ingin bisa dimanfaatkan, akhirnya kami coba bangun pelan-pelan," katanya.

Bekas rel di utara dam pun kemudian diubah menjadi sebuah jembatan dengan ornamen warna-warni. Bendungan yang ada sejak 1957 itu juga diperbaiki agar terlihat kokoh dan menarik. (eza/c14/any)



AHMAD REZA/JAWA POS

LEBIH BERWARNA: Bantaran sungai dekat Bendungan Kalisampurno yang dulunya terkesan angker kini terlihat lebih cerah.

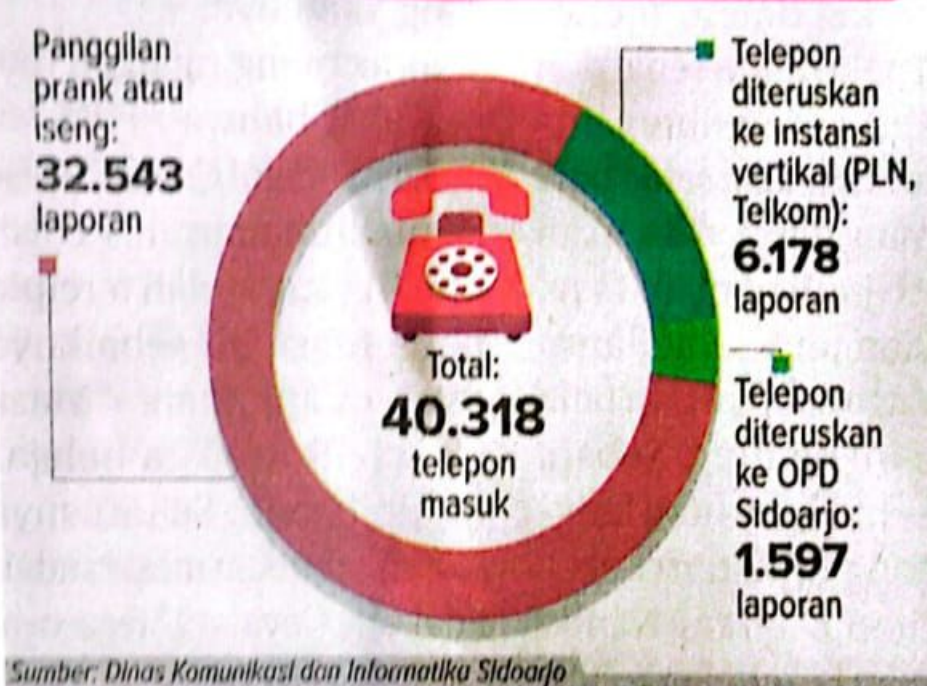
CS Sumber: dengan CapSi.com

Jawa Pos

SIDOARJO DALAM ANGKA

80 Persen Telepon ke 112 Hanya Iseng

Rekap Panggilan Januari–Oktober 2023



KEPALA Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo Noer Rohmawati mengatakan, laporan yang masuk selalu ditindaklanjuti organisasi perangkat daerah (OPD) maupun instansi vertikal. Pihaknya terus melakukan monitoring dan evaluasi agar *call center* 112 optimal bermanfaat bagi masyarakat. (uzi/c7/any)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Tak Kunjung Dapat Bantuan

SIDOARJO - Sangat disayangkan masih adanya keluhan terkait penanganan masyarakat yang membutuhkan bantuan atau lansia khususnya duafa, yakni seorang janda di Sidoarjo. Hal ini dikeluhkan Munasikah (73) warga Desa Wage Kecamatan Taman Sidoarjo, Lansia, janda yang memiliki putra lima orang dan tiga sudah meninggal.

Kepada Harian Duta Masyarakat (duta.co) Rabu (29/11/23) Bu Munasikah lansia 73 tahun tersebut melalui putranya Arif Hidayat (46) mengeluhkan, atas ketidakseriusan dan terkesan hanya dijanji-janjikan.

“Pada bulan November 2022 saya pernah mengajukan ke Dinsos yang di terima Bu Dwi, saat itu saya mengajukan bantuan berupa penggilingan kelapa, karena terkait ibu saya yang sudah lansia, supaya bisa bekerja mencukupi buat makan tiap hari. Namun sampai sekarang dinsos belum merespon apalagi merealisasikannya,” terang Arif.

Saya kecewa, hanya dijanjikan, janji-janji manis. Saya harap Dinsos pro aktif dan menindak lanjuti ketika ada warga yang perlu diberi tali asih atau bantuan dari Dinsos, bukan slow respon, ini kan juga warga Kabupaten Sidoarjo.

“Tolak ukurnya dari mana kalau lansia bisa tercover bantuan, perlu turun langsung dan survei, mudah-mudahan cepat ditanggapi Dinsos,” pungkas Arif

Perlu diketahui penanganan bantuan pengelolaan Bantuan Pangan Non Tunai Daerah (BPNTD) oleh Dinas Sosial tahun anggaran 2022. berdasar temuan BPK tidak memadai. Hal tersebut disebabkan Kepala Dinas Sosial tidak memiliki pedoman teknis sebagai panduan dalam proses perencanaan, penyaluran, dan pertanggung jawaban BPNTD.

Sampai berita ini diunggah, Kepala Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo, Drs. Ahmad Misbahul Munjr, M.Si belum bisa dikonfirmasi. Dihubungi lewat pesan WhatsApp tidak tersampaikan (centang satu). ● **Loe**

 Dipindai dengan CamScanner

DUTA

Ning Sasha Ajak Perhatikan Tumbuh Kembang Anak

SIDOARJO - Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP. PKK) Kabupaten Sidoarjo, Hj. Sa'adah Ahmad Muhdior mengajak masyarakat Sidoarjo untuk ikut berperan dalam membangun keluarga yang sakinah.

"Kita sebagai orang tua harus tetap memperhatikan tumbuh kembang anak kita agar kita tidak salah dalam mendidiknya. Anak yang baik tidak jauh dari didikan orang tuanya yang telah mendidiknya dengan penuh kasih sayang dan selalu menjaga komunikasinya," ucapnya saat menghadiri acara Pengajian Rutin TP. PKK Kabupaten Sidoarjo di halaman kantor Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo, Selasa (28/11/23) kemarin.

Ning Sasha sapaan akrab Istri Bupati Sidoarjo juga meminta agar masyarakat Sidoarjo khususnya kecamatan Porong untuk memperhatikan keharmonisan dan komunikasi di dalam keluarga.



Ning Sasha rompi merah dalam acara pengajian rutin TP. PKK Kabupaten Sidoarjo

Serta, sikap saling toleransi dan tanggung jawab harus di jaga dan diterapkan agar keluarga menjadi sakinah.

"Komunikasi antar anggota keluarga harus di jaga dan sikap saling toleransi perlu ditanamkan dalam kehidupan berkeluarga.

Semua itu untuk menekan tingkat kesalahpahaman dalam rumah tangga. Kalau semua itu bisa diterapkan, InsyaAllah keluarga anda

akan sakinah," ujarnya.

Selain itu, ia juga berharap, pengajian rutin yang diadakan TP. PKK Sidoarjo seperti kemarin itu menjadi wadah untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya toleransi, persatuan, dan kerukunan di masyarakat.

"Saya harap masyarakat Kecamatan Porong khususnya, dan masyarakat Kabupaten Sidoarjo umumnya dapat terus memelihara pengajian rutin ini merupakan ajang silaturahmi untuk selalu rukun, guyub, dan terus menjaga toleransi," tuturnya.

Pada Pengajian rutin yang dihadiri oleh ratusan jamaah tersebut, menghadirkan ustadzah Ifadatul Hasanah yang akrab dipanggil Bu Nyai Manohara sebagai penceramah. Ikut hadir juga dalam kegiatan tersebut, Camat Porong Khoiril Anam, Ketua TP. PKK se-Kecamatan Porong, dan Ketua Fatayat Kecamatan Porong. ●Loe

CS Duta dengan Caediz.com

DUTA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

duta.co
Kabar Berita Berbasis Nasionalis

BERITA POLITIK KEADILAN EKONOMI LINGSA PENDIDIKAN GAYA HIDUP RELIGI KOLONG

Sangat Disayangkan! Pengelolaan BPNTD Tidak Memadai, Lansia Tak Kunjung Dapat Bantuan

19 November 2023

Kejadian ini menunjukkan bahwa pengelolaan BPNTD di Kabupaten Sidoarjo masih belum optimal, terutama dalam hal penyaluran bantuan kepada lansia yang membutuhkan.

SIDOARJO | **duta.co** – Sangat disayangkan. Masih adanya keluhan terkait penanganan masyarakat yang membutuhkan bantuan atau Lansia, khususnya diuji, dan janda, di Sidoarjo. Hal ini dikemukakan Murnasah (73), warga Desa Wago, Kecamatan Taman, Sidoarjo, Lansia janda yang memiliki putra lima orang dan tiga sudah meninggal.

Kepada **duta.co**, Rabu, (29/11/2023), Lansia 73 tahun tersebut melalui putrinya Anif Hidayat (46) mengungkapkan atas ketidaksesuaian pemerintah dan terkesan hanya dipang-pang-jerjikan.

"Pada bulan November 2022 saya pernah mengajukan ke Dinas yang dibarengi Bu Dwi. Saat itu saya mengajukan bantuan berupa pengalangan koleksi, karena terkait itu saya yang sudah Lansia, supaya bisa bekerja mencukupi buat makan tiap hari, namun sampai sekarang Dinas belum mau respon apalagi memfasilitasinya," terang Anif.

Anif mengaku kecewa hanya diberi jeruji-jerji merk. Ia berharap Dinas pro aktif dan menindaklanjuti ketika ada warga yang perlu diberi tali asih atau bantuan dari Dinas, bukan slow respon.

"Tidak ukunya dari mana kalau Lansia bisa tercover bantuan, perlu turun langsung dan kurvel, mudah-mudahan cepat ditanggapi Dinas dan hal ini mendapat Ridho Allah SWT," pungkasi Anif.

Perlu diketahui, penanganan bantuan pengelolaan Bantuan Pangan Non Tunai Daerah (BPNTD) oleh Dinas Sosial tahun anggaran 2022 berdasarkan temuan BPK tidak memadai. Hal tersebut disebabkan Kepala Dinas Sosial tidak memiliki pedoman teknis sebagai pedoman dalam proses pencairan, penyaluran, dan pertanggung jawaban BPNTD.

Sampai berita ini diunggah, Kepala Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo, Drs. Ahmad Wahabul Murti, M.Si, belum bisa dikonfirmasi. Dihubungi lewat pesan WhatsApp belum tersampaikan (contang satu). (isa)

DUTA
MAGAZINE

Pimpinan DLHK Tak Hadir, Hearing Soal Perbup Kenaikan Tarif Sampah Deadlock

Ric
Wednesday, November 29, 2023, November 29, 2023 WIB



Sesuai hearing Komisi B DPRD Sidoarjo yang dihadiri jajaran staf Redipya pimpinan DLHK.

DNN, SIDOARJO – Gara-gara tak hadirnya pimpinan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK), kegiatan Rapat Dengar Pendapat atau hearing yang digelar Komisi B DPRD Sidoarjo, Rabu (29/11/2023) siang tadi tak menghasilkan keputusan apapun.

"Rapat kita tunda untuk pertemuan lagi ke depan. Kalau sampai tiga kali tidak hadir, pasti ada sanksinya. Kami mohon maaf pada yang hadir," ucap Sekretaris Komisi B DPRD Sidoarjo Adhy Samsetyo yang memimpin forum tersebut.

Meski begitu, ia masih sempat memberikan waktu pada pengurus DPC Gerakan Pekerja Kebersihan Seluruh Indonesia (Gapeksi) Sidoarjo untuk menyampaikan uneg-unegnya terkait persoalan pengelolaan sampah di kota delta.

Ketua DPC Gapeksi Sidoarjo, Hadi Purnomo mengatakan yang menjadi obyek pengaduannya adalah terbitnya Perbup Sidoarjo nomer 116 dan 117 tentang pedoman perhitungan pengelolaan persampahan serta tarif layanan TPA Jabon.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Sebagaimana diketahui, pengaduan Hadi Purnomo tersebut sangat membelitkan pengelola Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST). Terutama terkait kenaikan standar iuran sampah menjadi Rp 25 ribu – Rp 35 ribu/kk/bulannya.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

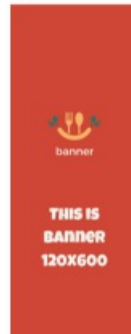
Kominfo Sidoarjo Gelar Money Layanan Respon Cepat Call Center 112

Admin 3 Min Read
November 29, 2023



Sidoarjo - Metroliputan7.com -

Keberadaan Call Center 112 merupakan perwujudan salah satu dari 17 program prioritas Bupati dan wakil bupati Sidoarjo untuk memberikan kemudahan pelayanan pengaduan masyarakat. Warga Sidoarjo yang mengalami kondisi darurat emergency dapat menghubungi layanan telepon bebas pulsa 112 untuk segera mendapatkan pertolongan. Layanan tersebut dapat diakses 24 jam.



Seri Badaya

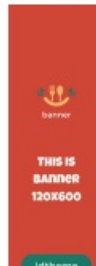
Penerimaan Pajak Daerah Sidoarjo Capai 92,59 Persen, Pajak Restoran Tembus Rp.100 Miliar

Admin 4 Min Read
November 29, 2023



Sidoarjo - Metroliputan7.com -

Rabu, (29/11/2023). Kontribusi penerimaan pajak restoran dan hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sidoarjo terus mengalami peningkatan. Bahkan realisasi penerimaan pajak restoran tahun ini sudah tembus diatas Rp. 100 milyar atau sebesar Rp. 103.253.831.453. Sedangkan realisasi penerimaan pajak hotel per 27 November 2023 bulan ini sudah mencapai Rp. 19.752.382.817. Tren kenaikan pajak restoran dan hotel itu dimulai dari tahun 2020 sampai tahun 2023.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Pemerintahan

40.318 Telepon Masuk Call Center 112 Sidoarjo, 32.543 Panggilan Prank

November 29, 2023 · webpulis

Sidoarjo, JP – Pemerintah Kabupaten Sidoarjo mencatat telepon masuk di call center 112 Sidoarjo sebanyak 40.318 telepon masuk, dan sebanyak 32.543 telepon masuk merupakan panggilan prank atau iseng yang diterima oleh petugas call center 112 Sidoarjo periode Januari hingga Oktober 2023.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali mengatakan keberadaan call center 112 Sidoarjo diharapkan sebagai kanal bantuan kegawatdarutan sekaligus sebagai kanal pengaduan masyarakat dalam upaya meningkatkan kecepatan responsif pelayanan kepada masyarakat untuk mewujudkan Sidoarjo yang gemilang dan meningkatkan layanan publik.

"Adanya call center 112 ini tujuannya tidak lain tidak bukan untuk memudahkan masyarakat Sidoarjo menyampaikan kesulitannya, seperti misalnya ada hewan masuk di rumahnya, dan layanan kegawatdarutan lainnya," ucapnya saat di konfirmasi Rabu (29/11).

Baca Juga [Pelajar Papua Ikuti Program ADEM di SMKN Winongan Kabupaten Pasuruan](#)

Bupati yang akrab dipanggil Gus Muhdlor itu, juga menyebut bahwa dari telepon masuk yang telah diterima oleh petugas call center 112 akan diverifikasi. Semua diproses menjadi bentuk laporan yang diteruskan oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait dan instansi vertikal.

"Dari telepon masuk yang jumlahnya 40.318 tersebut, yang menjadi laporan dan diteruskan oleh OPD terkait adalah sebanyak 1.597 laporan, sedangkan 6.178 laporan adalah instansi vertikal seperti PLN, Telkom," ujarnya.

Pada kesempatan yang sama, Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo, Noer Rohmawati mengatakan dari sebanyak 1.597 laporan yang sudah diteruskan dan ditindaklanjuti oleh OPD terkait, yaitu berupa laka, evakuasi hewan, penanganan Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ), penerangan jalan umum, dan jalan rusak.

Baca Juga [Hadiri Maulid Nabi, Wabup Subandi Harapkan Tinjatkan Ketakwaan](#)

"Jika kami tarik laporan terbanyak periode Januari hingga Oktober 2023, laporan terbanyak adalah PJJ sebanyak 430 laporan, disusul laka lantas, jalan rusak, kebakaran, serta kriminalitas," jelasnya.

Ima juga menambahkan tiap tahun Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo terus melakukan monitoring dan evaluasi agar call center 112 ini dapat benar-benar optimal bermanfaat oleh masyarakat terutama untuk pelayanan publik kepada masyarakat Sidoarjo.

